

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
LEMBAR TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	7
F. Kerangka Pemikiran	9
1. Kerangka Teori	9
2. Kerangka Konsep	13
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II TINJAUAN UMUM PERIKATAN PERJANJIAN JUAL BELI DAN AKTA JUAL BELI	
A. Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB)	18
1. Pengertian Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB)	18
2. Bentuk Perjanjian Pengikatan Jual Beli	20
3. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Sebagai Akta Otentik ...	24
B. Akta Jual Beli (AJB)	32
1. Pengertian Akta Jual Beli (AJB) Tanah	32

2.	Fungsi Akta Jual Beli (AJB)	33
BAB III	PERBUATAN MELAWAN HUKUM ATAS PEMBUATAN AKTA OLEH NOTARIS DAN PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH (PPAT) DALAM MELAKSANAKAN JABATANNYA	
A.	Perbuatan Melawan Hukum	38
B.	Notaris	43
1.	Notaris Sebagai Pejabat Umum	43
2.	Kewenangan Notaris Sebagai Pejabat Umum	48
C.	Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT)	54
1.	Pengertian Pejabat Pembuat Akta Tanah	54
2.	Persyaratan Untuk Dapat Diangkat Sebagai Pejabat Pembuat Akta Tanah	62
3.	Tugas Pokok dan Kewenangan PPAT	67
4.	Bentuk dan Fungsi Akta PPAT	72
D.	Pembuatan Akta Yang Diduga Perbuatan Melawan Hukum..	77
BAB IV	ANALISA DAN PEMBAHASAN	
A.	Kasus Posisi pada Perkara Nomor 124/PDT.G/2017/PN.Jkt. Sel.....	87
B.	Akibat Hukum Dari Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) yang Melakukan Perbuatan Melawan Hukum Atas Akta yang Diterbitkannya	90
C.	Akibat hukum dari Akta Jual Beli (AJB) yang teridikasi cacat hukum yang dikeluarkan oleh PPAT berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Nomor 124/PDT.G/2017/PN.Jkt. Sel	99
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	115
B.	Saran	116

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN